

<p>SRI MEGASARI NIM. 15142010155 S.ST.M.PH Program Studi Ilmu Keperawatan</p>	<p>Dosen Pembimbing Novi Anggraeni NIDN. 0728058101</p>
<p>HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN KEJADIAN TEMPER TANTRUM PADA ANAK USIA 2-4 TAHUN DI PAUD BUNDA MARTAJASAH (Study di PAUD Bunda Martajasah)</p>	
<p>ABSTRAK</p> <p>Usia 2-4 tahun merupakan masa emas perkembangan anak. Apabila pada masa tersebut anak diberi pendidikan dan pengasuhan yang tepat akan menjadi modal penting bagi perkembangan anak di kemudian hari. Namun, banyak orang tua yang menghambat emosi anak, akibatnya akan menimbulkan emosi yang nantinya dapat meledak tak terkendali dan muncul sebagai <i>temper tantrum</i>. Tingginya kejadian <i>temper tantrum</i> merupakan masalah pada penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola komunikasi orang tua dengan kejadian <i>temper tantrum</i> di PAUD Bunda Martajasah</p> <p>Desain penelitian yang digunakan adalah <i>Analytic Correlative</i> dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>. Sampel penelitian sebanyak 40 responden di ambil dengan metode <i>proportionate stratified random sampling</i>. Dan hasilnya di analisa menggunakan Uji <i>Lambda</i> $\alpha = 0,05$.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menerapkan pola komunikasi tidak efektif sebanyak 21 orang (52,5%) dan hampir setengahnya responden memiliki anak dengan kejadian <i>temper tantrum</i> kategori tinggi sebanyak 17 orang (42,5%). Berdasarkan uji statistic dengan <i>Lambda</i> dengan nilai kemaknaan (ρ) 0,0000 dan $\alpha : 0,05$ didapatkan ρ lebih kecil dari α ($0,0000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak H_1 diterima artinya ada hubungan pola komunikasi orang tua dengan kejadian <i>temper tantrum</i> pada anak usia 2-4 tahun.</p> <p>Pola komunikasi yang efektif penting di terapkan pada anak agar kejadian <i>temper tantrum</i> terkendali dengan baik dan orang tua dapat memberikan respon yang tepat saat anak mengalami <i>temper tantrum</i>.</p>	
<p>Kata kunci : Pola Komunikasi Orang Tua, <i>Temper Tantrum</i>, Anak Usia Pra Sekolah</p>	